

INTISARI

Dengan diadakannya program BPJS Kesehatan, para pesertanya berhak mendapatkan manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan kesehatan perorangan sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan. Manfaat ini terdiri atas manfaat medis dan non medis. Dalam kurun waktu enam tahun, pemerintah mengharapkan seluruh warga Indonesia sudah menjadi peserta BPJS Kesehatan yang harus dibarengi oleh peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal ini, keinginan peserta BPJS Kesehatan untuk membayar iuran (*willingness to pay*) menjadi faktor penting bagi terciptanya kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik khususnya di D.I Yogyakarta. Penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi *willingness to pay* (WTP) peserta BPJS Kesehatan Kelas III di D.I Yogyakarta akan dianalisis menggunakan pendekatan *contingent valuation method* (CVM). Variabel yang digunakan untuk mengukur WTP dalam penelitian ini mencakup usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan terakhir yang ditempuh, tingkat penghasilan, dan asumsi masyarakat mengenai sistem syariah dengan menggunakan data primer dengan metode kuisisioner dan wawancara kepada 144 orang responden.

Hasil analisis penelitian menunjukkan variabel usia berpengaruh negatif terhadap WTP, variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap WTP, variabel pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap WTP, variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap WTP, dan variabel syariah berpengaruh negatif terhadap WTP.

Kata kunci : *willingness to pay* (WTP), usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan terakhir, tingkat pendapatan, sistem syariah, dan *contingent valuation method* (CVM)

ABSTRACT

With holding of BPJS Kesehatan, program participants are entitled to the benefits of health coverage that is individual health services according to needs of medically necessary. These benefits consist of medical and non-medical benefits. within six ears, the Government expects the entire citizens of Indonesia have become participants of the BPJS Health which must be accompanied by an increase in the quality of health services. To realize this program, desire of the participants to pay the dues (willingness to pay) of BPJS Kesehatan becomes an important factor for the create of quality health services is better especially in D.I Yogyakarta. In this research, the factors that affect willingness to pay (WTP) participants of BPJS Kesehatan Class III in D.I Yogyakarta will be analyze by using the approach of contingent valuation method (CVM). Variables use to measure WTP in this research include age, number of family members, the last education taken, level of earnings, and assumptions of society about Sharia system using primary data by questionnaire and interview methods to 144 respondents.

Results analysis of this study show a negative effect against the age variable WTP, variable number of family members have not effect toward the WTP, the last education variable positive effect toward WTP, variable income levels a positive effect toward WTP, and Sharia variable negative effect toward WTP.

Key words: willingness to pay (WTP), age, number of family members, the latest education, income level, system of sharia, and contingent valuation method (CVM)